

**SURAT KEPUTUSAN  
DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMIYAH**  
Nomor: D.039/QR/DSR-WI/VI/1436

Tentang:

**HUKUM BERHAJI DENGAN DOKUMEN PALSU**

Dewan Syariah Wahdah Islamiyah setelah:

**Menimbang:**

1. Bahwa ibadah haji sebagai salah satu rukun Islam hendaknya dilaksanakan dengan jujur dan bersih, agar mendapatkan nilai yang sempurna;
2. Bahwa pelaksanaan ibadah haji membutuhkan dokumen administratif yang benar demi menjaga kemaslahatan umat Islam, seperti paspor, visa, dan lain-lain;
3. Bahwa Dewan Syariah Wahdah Islamiyah telah mendapatkan pertanyaan tentang hukum melaksanakan ibadah haji dengan memalsukan dokumen imigrasi dan perjalanan;
4. Bahwa Dewan Syariah Wahdah Islamiyah di dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga pembuat kebijakan syariah di dalam lingkungan Wahdah Islamiyah, maka telah membahas permasalahan ini dan mengeluarkan keputusan yang tertuang di dalam surat ini.

**Mengingat:**

1. Firman Allah ﷺ dalam Alquran Surah al-Baqarah ayat 197:

فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقٌ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجَّ

“Barangsiapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafats), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji.”

Larangan berbuat kefasikan dalam ayat ini mencakup pemalsuan dokumen haji.

2. Firman Allah ﷺ dalam Alquran Surah al-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُوْنُوا مَعَ الصَّدِيقِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.”

3. Firman Allah ﷺ dalam Alquran Surah al-Hajj ayat 30-31:

ذَلِكَ وَمَنْ يُعَظِّمْ حُرْمَتِ اللَّهِ فَهُوَ حَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَأَحْلَتْ لَكُمُ الْأَنْعَامُ إِلَّا مَا يُتَّلِّي عَنِّيْكُمْ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ

مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ (٣٠) حُنَفَّاءُ اللَّهِ غَيْرُ مُشْرِكِينَ بِهِ وَمَنْ يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَكَانَ مِنَ السَّمَاءِ

فَتَخْطُفُهُ الطَّيْرُ أَوْ هَوَيْ يَهِيْرُ فِي مَكَانٍ سَجِيقٍ (٣١)

[30] “Demikianlah (perintah Allah). Dan barang siapa mengagungkan apa yang terhormat di sisi Allah (hurumah) maka itu lebih baik baginya di sisi Tuhanmu. Dan dihalalkan bagi kamu semua hewan ternak, kecuali yang diterangkan kepadamu (keharamannya), maka jauhilah olehmu (penyembahan) berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan dusta.” [31] “(Beribadahlah) dengan ikhlas kepada Allah, tanpa mempersekuatkuhan-Nya. Barangsiapa mempersekuatkuhan Allah, maka seakan-akan dia jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.”

4. Hadits Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Muslim dari sahabat Abu Hurairah رضي الله عنه:

مَنْ أَتَى هَذَا الْبَيْتَ، فَلَمْ يَرْفُثْ، وَلَمْ يَفْسُقْ، رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

“Barangsiapa yang datang ke Baitullah (untuk haji) lalu tidak berkata kotor dan tidak menyalahi aturan Allah, maka dia kembali sebagaimana baru terlahir dari rahim ibunya.”

5. Hadits Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Muslim dari sahabat Abu Hurairah ﷺ:  
مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا  
*“Siapapun yang menipu kita (umat Islam), maka ia bukanlah (bagian dari) kita.”*
6. Kaidah Fikih:  
لَا ضَرَرَ وَلَا ضَرَارٌ  
*“Tidak (boleh) memberikan mudarat kepada diri sendiri dan orang lain”.*

**Memperhatikan:**

1. Hasil Lika Ilmi VI Dewan Syariah Wahdah Islamiyah pada hari/tanggal: Ahad, 2 Muharram 1436 H/ 26 Oktober 2014 M.
2. Hasil musyawarah Komisi Tetap Dewan Syariah Wahdah Islamiyah, pada hari/tanggal: Rabu, 15 April 2015.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:**

Memalsukan dokumen hukumnya haram meskipun buat keperluan ibadah, seperti haji dan umrah.

Ditetapkan di : Makassar  
Pada tanggal : 26 Jumadil Akhir 1436 H  
15 April 2015 M

**DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMIYAH**

Ketua,

**Rahmat Abd. Rahman**

Sekretaris,

**Muh. Ihsan Zainuddin**